

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) dapat menghambat pembentukan biofilm bakteri *Burkholderia pseudomallei* secara *in vitro*.

Kesimpulan khusus yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Kadar Hambat Biofilm Minimal (KHBM) dari ekstrak etanol kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap pembentukan biofilm bakteri *Burkholderia pseudomallei* secara *in vitro* ada pada konsentrasi 40%
2. Hubungan antara konsentrasi ekstrak dengan pembentukan biofilm adalah berbanding terbalik. Dengan kata lain, kenaikan konsentrasi ekstrak yang diberikan akan menurunkan pembentukan biofilm

7.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Percobaan pembentukan biofilm dengan metode lain yang tidak dipengaruhi oleh sifat ekstrak yang pekat, sehingga dapat dinilai pembentukan biofilm pada konsentrasi yang lebih tinggi
2. Teknik pembilasan tabung yang lebih baik, sehingga sisa pembilasan adalah benar-benar biofilm yang melekat pada dinding tabung tanpa adanya keterlibatan ekstrak

3. Penentuan terhadap zat aktif mana yang paling berpengaruh terhadap penghambatan biofilm bakteri *Burkholderia pseudomallei*.
4. Efek lama penyimpanan ekstrak kelopak bunga rosela terhadap potensi penghambatan pembentukan biofilm
5. Uji potensi ekstrak kelopak bunga rosela terhadap penghambatan pembentukan biofilm bakteri *Burkholderia pseudomallei* secara *in vivo*